



tegalkab.go.id

# SUARA PERTIWI

MENUJU KABUPATEN TEGAL SEJAHTERA DAN MANDIRI

Edisi 01/Tahun 2015

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LEPPL) KABUPATEN TEGAL

**RADIO SLAWI AYU FM**

**99.3 MHz**

Jl. Et. Sutomo No. 1-B Slawi (52412) Telp. 0283 491977



Untung Basuki

## FKKD Siap Sukseskan Empat Cinta

SLAWI - Forum Komunikasi Kepala Desa (FKKD) berharap ke depan desa se-Kabupaten Tegal bisa bertambah maju dan masyarakatnya bertambah sejahtera.

Menjadikan desa yang kuat dan bersih, serta tidak mudah terintervensi. Karena prinsip FKKD adalah untuk mensejahterakan desa. Demikian dikatakan Ketua FKKD Kabupaten Tegal, Untung Basuki, belum lama ini.

Ditegaskan dia, pada prinsipnya FKKD bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tegal baik dengan eksekutif maupun legislatif. FKKD hanya sebagai lembaga penyeimbang dan tidak berafiliasi.

Dia menambahkan, FKKD juga mendukung kebijakan Bupati Tegal Enthus Susmono dan Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah terkait dengan Program 4 (empat) Cinta. Yakni Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal dan Cinta terhadap Budaya Tegal.

"FKKD Praja siap mendukung Program Empat Cinta tersebut, siap melaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan transparansi serta siap untuk menyukseskannya," kata Untung lebih lanjut.

Sesuai dengan visinya, FKKD Praja dibentuk untuk mewujudkan masyarakat desa yang adil dan makmur, sejahtera dan demokratis. Sehingga ke depannya diharapkan ada penguatan dan pemberdayaan masyarakat di desa-desa yang pada akhirnya desa menjadi maju dan masyarakatnya sejahtera.

Sementara, Misi FKKD "Praja" Kabupaten Tegal adalah, Sebagai mitra kerja Pemerintahan Kabupaten Tegal, Menjalin silaturahmi antar kepala desa se-Kabupaten Tegal sebagai usaha untuk mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera, dan Menumbuhkan kemandirian masyarakat desa serta Mencerdaskan masyarakat desa.

Dia optimis, kalau dilaksanakan sungguh-sungguh, masyarakat Kabupaten Tegal akan menyambut dengan senang hati, dan siap mendukung segala program yang terkait dengan Cinta Desa. (nur)



SPIHASAN

JAWAB PERTANYAAN - Bupati Tegal Enthus Susmono didampingi Kepala Dinas Hubkominfo Drs Kushartono HR (kanan) dan Dirut Slawi FM Kusnianto SIP, tengah menjawab pertanyaan warga dalam dialog yang dikemas dalam acara 'Kabar Bupati', di studio Slawi FM.

# Bupati Sapa Warga Lewat Siaran Radio

## Pemkab Tegal Launching 'Kabar Bupati'

SLAWI - Pemerintah Kabupaten Tegal resmi melaunching salah satu sarana layanan aduan masyarakat "Kabar Bupati" yang disiarkan secara langsung Radio Slawi Ayu FM. Acara yang secara rutin disiarkan Radio Slawi FM setiap Senin pagi mulai pukul 08.00 WIB akan dihadiri langsung Bupati Tegal Enthus Susmono.

Kabar Bupati ini, diadakan dalam rangka untuk mewedahi pengaduan dari masyarakat atas penyelenggaraan fungsi pemerintahan, dan juga untuk efektivitas pengelolaan pengaduan masyarakat.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Infor-

matika (Hubkominfo) Kabupaten Tegal Drs Kushartono HR pada saat launching Siaran Perdana Bupati Tegal dalam acara "Kabar Bupati" di Ruang Siaran Radio Slawi Ayu FM.

"Radio Slawi Ayu FM merupakan media elektronik di Kabupaten Tegal yang bertugas menangani pengaduan dari masyarakat secara langsung yang disampaikan melalui SMS gateway dan telepon langsung dan dapat didengarkan melalui gelombang 99.3 FM setiap hari Senin pukul 08.00 WIB," ujar Kushartono.

Dikatakan Kushartono, layanan pengaduan masyarakat ini akan diatur melalui Peraturan Bupati Tegal yang saat ini masih dalam pembahasan, dengan tujuan agar pelayanan penanganan pengaduan masyarakat dapat ditangani lebih baik, lebih terkoordinasi, benar, efektif dan efisien, sehingga diharapkan

mampu meningkatkan pelayanan publik yang baik dan bersih dari KKN.

Menurut Kushartono, pengelola pengaduan masyarakat di Kabupaten Tegal nantinya terdiri dari Bagian Humas Setda Kabupaten Tegal yang menangani pengaduan langsung dari masyarakat atau secara lisan melalui temu muka kepada Bupati yang pengaduannya melalui surat maupun sambungan telepon. Kemudian, Dishubkominfo menangani pengaduan masyarakat melalui websiste dan media cetak Pemerintah Kabupaten Tegal. Disamping itu, masing-masing SKPD juga menangani pengaduan langsung atau secara lisan melalui temu muka dengan Kepala SKPD maupun kotak pengaduan atau saran di masing-masing SKPD.

Dalam siaran perdananya, Bupati Tegal Enthus Susmono dengan gaya khasnya yang kocak menjawab setiap aduan yang disampaikan masyarakat, baik yang

disampaikan melalui sms gateway 081548004040 maupun melalui sambungan telepon (0283) 491977.

Dalam aduannya, masyarakat lebih banyak menyampaikan keluhannya yang berkaitan dengan infrastruktur, pelayanan birokrasi pemerintahan kepada masyarakat baik itu pelayanan KTP, KK dan Pelayanan Kesehatan.

Kabar Bupati merupakan fasilitas khusus yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Tegal bagi masyarakat untuk menyampaikan secara langsung melalui media elektronik Radio Slawi Ayu FM baik dalam bentuk saran, masukan, bahkan pengaduan berkaitan dengan pelayanan Pemerintah.

Setiap pengaduan yang disampaikan baik melalui SMS ke 081548004040, telepon (0283) 491764 pswt 31, atau melalui website dan Koran Suara Pertiwi, dipastikan akan ditindaklanjuti. (\*/\*kus)



## Wabup Lantik Jajaran Direksi PD BPR TGR

Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah atas nama Pemkab Tegal melantik Direksi PD BPR Bank Tegal Gotong Royong (TGR) Kabupaten Tegal. Dalam acara tersebut, Ary Pur-wanto SE dilantik dan diambil sumpah menjadi Direktur Utama dan Sis Subiyanto menjadi Direktur PD BPR Bank TGR Kabupaten Tegal.



## Dua Pasar Tradisional Bakal Diperbaiki

Dua di antara pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tegal, yakni Pasar tradisional Pagongan dan Kemantran rencananya pada 2015 ini akan direvitalisasi atau direhab. Kedua pasar itu dinilai sudah tidak layak sebagai tempat transaksi penjual dan pembeli. Selain bangunan sudah rapuh, penataan juga tidak teratur.

Dari Redaksi

## Pungli

**PUNGLI**, betapa akrabnya kata ini dengan kita, walau sebenarnya akronim pungutan liar. Diakui atau tidak, bisa dipastikan sebagian besar kita pernah kena pungli dan sebagian lainnya berkesempatan melakukan pungli.

Di kalangan dunia usaha, mungkin tak satu pun pelaku usaha dari kelas kaki lima sampai konglomerat yang bebas dari pungutan. Baik yang sah, asli tapi palsu (aspal), sampai yang tegas-tegas liar. Celakanya, banyak pungutan resmi yang aturannya dikeluarkan pejabat berwenang, tapi yang tak resmi berpuluh kali lipat.

Jika Anda pelaku usaha, sekelas apa pun, sebagian dari kesibukan Anda, selain memikirkan pengembangan usaha, tentu mengatur kiat agar terhindar dari pungutan, baik resmi maupun tak resmi. Jika Anda pedagang kaki lima, selain harus membayar retribusi pemerintah daerah, Anda juga harus siap-siap membayar pungutan tak resmi dengan berbagai alasan, seperti uang keamanan (walau tak menjamin Anda bebas dari gangguan), uang lingkungan atau kebersihan, sampai pungutan tak resmi dari petugas jika Anda berjualan bukan di tempat yang diizinkan, serta uang 'takut' buat centeng atau preman. Nasib yang sama dialami sopir angkutan di sebagian besar terminal.

Jika usaha Anda lebih tinggi dari kaki lima, misalnya Anda punya toko atau ruko, pungutan yang harus Anda berikan ikut meningkat pula. Yang pasti Anda harus bersiap-siap membayar iuran dari pengelola pasar, RT, RW, kelurahan ataupun dari aparat keamanan setempat. Di luar itu -- ini tergantung wilayahnya -- Anda sudah harus siap memberikan sumbangan kepada warga, seperti untuk pos siskamling, peringatan 17 Agustus, peringatan hari besar agama, gerak jalan, pertandingan sepakbola, atau hal lain, tergantung kreativitas warga.

Walaupun sumbangan seperti itu tidak wajib, rasanya sulit bagi Anda untuk tidak membayar. Sebab, selain Anda akan dimusuhi kelompok warga, sering dalam edaran semacam disebut-sebut pelindungnya camat, bupati, kapolsek, kapolres, serta pejabat lain yang membuat Anda takut. Dan pada akhir tahun, Anda perlu menyiapkan sedikit uang -- biasanya antara Rp 20 ribu sampai Rp 50 ribu -- untuk membeli kalender wajib yang diedarkan oknum yang mengaku dari organisasi tertentu.

Kalau usaha Anda meningkat, beban itu lebih meningkat lagi. Misalnya semacam pabrik, ada banyak instansi terkait, baik perizinan maupun pengawasan. Persyaratan agar Anda mendapat izin sungguh rumit, secara normal tak mungkin Anda penuhi. Akibatnya, Anda harus rela mengeluarkan uang tak resmi agar izin cepat selesai. Begitu pula dalam pengawasan. Bisa dipastikan Anda akan melanggar salah satu ketentuan yang jumlahnya berlembar-lembar. Sehingga sebaiknya Anda menyiapkan "amplop" lebih dulu sebelum diperiksa petugas.

Nah, kalau yang jelas-jelas berusaha, kerja banting tulang saja banyak pungutan, apakah bisa dijamin uang bantuan dalam bentuk Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Sosial (Bansos), Instruksi Gubernur dan sebagainya akan bebas pungli?

Mudah-mudahan dengan adanya Pakta Integritas dari jajaran birokrasi, hal itu tidak terjadi di Kabupaten Tegal. Wallahu a'lam. (nur)



FOTO: NUR M

**ZONA INTEGRITAS** - Bila Anda menaiki tangga gedung utama Sekretariat Daerah, yang menuju ruang Bupati Tegal, Wakil Bupati Tegal, Sekretaris Daerah, dan sebagainya, Anda akan 'disambut' *standing banner* yang berisi komitmen pemerintah daerah untuk menghapus segala bentuk suap, pungutan liar, uang rokok, uang tanda jasa terima kasih dan sejenisnya. Slogan tersebut disebut sebagai Zona Integritas.

# Gebrakan Anies Baswedan Soal Sistem Ujian Nasional

**KABAR** menggembirakan datang dari Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah. Orang nomor satu di kementerian mulai mengungkap teka-teki perihal pelaksanaan Ujian Nasional (UN) 2015.

"Pemerintah tidak akan menghapus Ujian Nasional. Namun, hasil Ujian Nasional tidak jadi tolok ukur kelulusan. Ujian Nasional 2015 hanya dijadikan pemetaan pemerataan kualitas pendidikan nasional," demikian ungkap Anies Baswedan yang dilansir beberapa media nasional, tidak lama setelah dilantik. Super sekali.... meminjam istilah motivator ulung: Mario Teguh.

Ya, sudah sejak lama Ujian Nasional di negeri selalu jadi trending topic, kajian menarik sekaligus bahan pergunjingan. Bahkan yang paling parah, Ujian Nasional telah memunculkan fenomena-fenomena yang seharusnya dilarang dan tabu muncul di dunia pendidikan.

Tapi apa lacur, demi "menyelamatkan" muka, "menyelamatkan" nasib peserta didik, "menyelamatkan" nasib sekolah, menyelamatkan prestise sekolah, "menyelamatkan" jabatan dan seabreg demi-demi yang lain, Ujian Nasional kehilangan roh-nya sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Jika apa yang disampaikan oleh Anies Baswedan itu menjadi sebuah keputusan dan ketetapan (diundangkan dalam bentuk permendikdasmen dahulu permendikbud), artinya dunia pendidikan mendapat angin segar.



OLEH :

Nur Muktiadi

Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Tegal

Pro kontra Ujian Nasional tidak lagi akan meruncing seperti sebelumnya. Tidak perlu menyiagakan polisi dengan tugas high security untuk mengawal soal pelaksanaan Ujian Nasional. Bahkan, profesor-profesor pun tak perlu demo menolak Ujian Nasional.

Ujian Nasional memang seharusnya dikembalikan fungsinya sebagai pemetaan pemerataan kualitas pendidikan. Inilah kebijakan yang paling adil dan pas bagi sekolah. Fakta di lapangan secara kasat mata sudah tampak bahwa kualitas pendidikan di tanah air memang belum merata. Kualitas dan kuantitas sarana pendidikan belum seluruhnya memadai. Kualitas, kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik belum terpenuhi. Beberapa daerah masih begitu terbatas akses informasi.

Dukungan masyarakat dan kondisi geografi yang kurang menunjang. Semua itu merupakan data faktual yang akan

sangat berpengaruh pada kualitas hasil belajar siswa. Jika dipaksakan harus lulus Ujian Nasional dengan passing grade yang sama, artinya selama ini keberadaan Ujian Nasional memang patut dipertanyakan.

Sudah sepatutnya kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (sekolah) menjadi hak penuh pengelola sekolah. Ujian Nasional tidak boleh lagi mem-veto kelulusan peserta didik gara-gara tidak mampu memenuhi passing grade yang ditentukan pemerintah.

Jika memang siswa secara akademik tidak mampu melampaui passing grade fisika, kimia, atau matematika, ya sudah .... Memang segitu kemampuannya. Apakah anak-anak yang secara akademik IPA itu harus tidak lulus?

Apakah mereka tidak punya kemampuan yang lain yang bisa digunakan dan diandalkan untuk terjun ke dunia yang sesungguhnya? Salah besar

jika kita memvonis kemampuan seorang anak manusia yang memang diciptakan unik.

Sekolah dan stake holder-lah yang paling tahu dan paham kondisi anak didiknya. Artinya, keputusan lulus dan tidak lulus, tidak semata-mata tergantung dari raihannya rendahnya kemampuan akademik (nilai hasil tes).

Selama ini ada suara sumbang, jika Ujian Nasional ditiadakan atau tidak berkontribusi pada penentuan kelulusan, dikhawatirkan maka semua sekolah akan meluluskan semua peserta didiknya. Faktanya, "eksperimen" Ujian Nasional selama ini pun selalu gagal menyedot sinyelemen itu karena faktanya malah dengan Ujian Nasional sekolah malah terpacu untuk meluluskan semua peserta didiknya!

Saya yakin, jika Ujian Nasional hanya pemetaan dan kelulusan ditentukan mutlak oleh sekolah, maka sekolah-sekolah akan lebih bergairah dalam mengembalikan proses pendidikan ke jalur yang benar. Tidak seperti yang sudah lalu, sekolah berubah jadi Bimbingan Belajar.

Calon peserta ujian nasional yang berduit berlomba ikut bimbingan belajar (Bimbel) di luar. Semua itu hanya demi meraih sebuah nilai.

Hanya upaya melampaui passing grade semata. Tidak mencerminkan kualitas peserta didik maupun satuan pendidikan. Maka, proses pembelajaran dengan scientific approach pun akhirnya jadi omong kosong belaka. (\*)

# Wabup Lantik Direksi Bank TGR

**SLAWI** - Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah atas nama Pemerintah Kabupaten Tegal melantik Direksi PD BPR Bank Tegal Gotong Royong (TGR) Kabupaten Tegal, Senin (2/2) di Aula PD BPR Bank TGR, Jl Ahmad Yani Slawi.

Dalam acara tersebut, Ary Purwanto SE dilantik dan diambil sumpah menjadi Direktur Utama dan Sis Subiyanto menjadi Direktur PD BPR Bank TGR Kabupaten Tegal.

Dalam pengarahannya, Wakil Bupati Umi Azizah berharap kepada Direksi yang baru saja dilantik, agar ke depan mampu menjadi Perusahaan Daerah yang kredibel, terpercaya, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan asli daerah.

Dikatakan Wabup, dengan semakin bertambahnya jumlah lembaga keuangan di wilayah Kabupaten Tegal, baik bank maupun lembaga non bank saat ini, diharapkan keberadaan PD BPR Bank TGR ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Tegal itu sendiri.

Disamping itu, masyarakat juga akan semakin mudah dalam mendapatkan layanan perbankan, baik berupa layanan tabungan, deposito, transfer antar bank maupun pengajuan kredit untuk modal usaha.

Namun tidak dapat dipungkiri oleh perbankan, bertambahnya jumlah bank itu justru akan semakin memperketat tingkat persaingan di dalam bisnis jasa keuangan. Dengan demikian, maka setiap bank harus bisa bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah agar selalu mendapat kepercayaan dan dukungan dari para nasabah.

"Kepada Dewan Direksi beserta segenap karyawan PD BPR Bank Tegal Gotong Royong, diharapkan dapat melakukan dan menerapkan langkah-langkah agar dapat memenangkan persaingan dengan lembaga jasa keuangan lainnya, di antaranya keragaman dan kualitas produk yang ditawarkan, kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah, promosi dan pemasaran yang



**AMBIL SUMPAH** - Wakil Bupati Dra Hj Umi Azizah (kiri) mengambil sumpah Direksi PD BPR Bank Tegal Gotong Royong (TGR).

dilakukan, serta kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki," jelasnya.

Dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, yang harus diperhatikan Bank TGR di samping menyangkut sikap

karyawan dalam melayani konsumen, prosedur pelayanan yang diterapkan, juga harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari PD BPR Bank Tegal Gotong Royong.

Karena, pada dasarnya setiap konsumen selalu menginginkan pelayanan yang mudah, ramah, cepat dan tidak berbelit-belit.

Lebih jauh Wabup berharap, seiring dengan perkembangan teknologi perbankan yang semakin maju, terutama dalam upaya memberikan kemudahan kepada nasabah, PD BPR Bank Tegal Gotong Royong diharapkan agar bisa menerapkan sistem perbankan berbasis teknologi.

"Bahkan tidak menutup kemungkinan, PD BPR Bank TGR terkoneksi di dalam jaringan ATM, seperti bank lain yang sudah ada, sekaligus bisa menerapkan sistem mobile banking dan e-banking, yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang ke bank secara langsung," tandas Umi Azizah. (nur)

## Peran Jajaran Staf Ahli dan Asisten Sekda Akan Lebih Dioptimalkan

**SLAWI** - Bupati Tegal, Enthus Susmono akan lebih mengoptimalkan tugas dan fungsi staf ahli bupati dan asisten sekda. Hal itu dikatakan Bupati saat melantik 13 pejabat eselon 2 di lingkungan Pemkab Tegal, Kamis sore (15/01/2015) di pelataran Taman Makam Pahlawan (TMP) Pura Kusuma Persada Kabupaten Tegal di Desa Kajen Kecamatan Lebaksiu.

Hadir dalam pelantikan tersebut yakni Wakil Bupati Tegal, Dra Hj Umi Azizah, Sekda Pemkab Tegal, Drs Haron Bagas Prakosa MHum, Ketua DPRD Kab. Tegal, A Firdaus Assyairozi SE, Kepala SKPD dan Camat se Kabupaten Tegal.

Selain itu, Bupati juga akan meng-



**Bupati Enthus Susmono**

ubah paradigma baru tentang tugas staf ahli bupati dan asisten sekda. Menurutnya staf ahli bukanlah jabatan bu-

ngan. "Kita akan optimalkan kinerja staf ahli dan asisten. Selain itu, kita akan tambah anggaran operasionalnya," imbuhnya.

Dikatakan Bupati, seorang staf ahli bertugas untuk menguraikan tugas-tugas dan pekerjaan yang diberikan bupati. Selain itu juga membantu bupati dalam beberapa bidang tugas. "Sedangkan untuk asisten juga sangat penting dalam membantu tugas-tugas Sekda," ungkap Bupati Enthus.

Bupati berharap, para staf ahli bupati maupun asisten sekda dapat mengemban tugas-tugasnya dengan baik dalam membantu bupati dan Sekda menjalankan roda pemerintahan. (s@n)



**MENYIMAK** - Bupati Enthus Susmono (paling kiri), tengah menyimak pidato dari Menpora H Imam Nahrowi.

## Bupati Bersama Menpora Peringati Maulid Nabi

**BUMIJAWA** - Bupati Tegal, Enthus Susmono menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H dan Haul Ke 14 Habaib Thalib Bin Mukhsin Al-Athos Bin Muhamad bertempat di Ponpes Attolibiyah Dukuh Mobok Karsih Desa Muncanglarang, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Selasa (13/1) lalu.

Tampak hadir pula dalam acara yang penuh hikmat dan sangat meriah ini, Menteri Pemuda dan Olah Raga H Imam Nahrowi SAg, Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Jefson Marisano S. SIP yang diwakili Kasdim Mayor Inf Yuli Setiyono SPd, Ketua DPRD Kabupaten Tegal A Firdaus Assyairozi SE, Pabintal Brigif 4/DR, Muspika Kecamatan Bumijawa, tokoh agama serta tokoh masyarakat Desa Muncanglarang.

Dalam sambutannya Bupati Tegal Enthus Susmono mengatakan bahwa, NU mengajarkan Fiqih tentang kebersihan hati yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW dan tidak saling memusuhi dan membenci sesama umat manusia dan harus menjadi panutan apa-apa yang pernah disyariatkan oleh Rasulullah serta harus mensuri tauladani dalam kehidupan yang berakhlak baik dan Uswatun Khasanah.

Pada acara peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW, Menpora Imam Nahrowi mengajak kepada para santri untuk kembali membangkitkan semangat olahraga di kalangan pondok pesantren. Sebab menurut Menpora, tradisi pesantren memiliki disiplin yang kuat dan bakat olahraga yang luar biasa.

"Ini adalah momentum untuk menggairahkan kembali sepak bola di Indonesia terutama melalui pesantren. Jika terkoordinir dengan baik dan didukung penuh oleh stakeholder sepak bola Indonesia, pihaknya optimistis akan mampu memenuhi kebutuhan pemain yang proyeksinya untuk memperkuat tim nasional," Kata Menpora.

"Liga Pesantren harus terstruktur dengan baik. Makanya, semuanya harus memberikan dukungan termasuk PSSI. Yang terpenting, saat ini bagaimana terus menggelorakan semangat untuk mengembangkan sepak bola Indonesia," tambahnya.

Menpora juga menegaskan, bahwa, Liga Pesantren (santri) dapat berjalan dengan baik maka klub-klub yang ada di Indonesia saat ini tidak perlu menggunakan jasa pemain asing karena pemain asli Indonesia sudah mampu memenuhi kebutuhan.

"Saya yakin jika banyak potensi berbakat dari anak-anak pondok pesantren, jika ini tersaring dengan baik, maka kita tidak akan lagi kekurangan pemain Timnas dan tidak ada lagi pemain naturalisasi. Semuanya harus kita galakan bersama termasuk melalui pesantren," harap Menpora. (kus)

## Razia Gabungan Jaring 14 PGOT

**SLAWI** - Sebanyak 14 pengemis, gelandangan dan orang terlantar (PGOT) terjaring razia gabungan Dinsosnakertrans, Satpol PP, Dinkes dan Humas Kabupaten Tegal, Rabu (21/1). PGOT yang mayoritas berasal dari luar daerah diamankan di enam lokasi berbeda.

Kepala Dinsosnakertrans Kabupaten Tegal, Drs Eko Jati Suntoro disela razia mengatakan, pihaknya sengaja melakukan razia lantaran banyaknya keluhan masyarakat. Sebab, keberadaan PGOT makin banyak di Slawi.

Selain itu, razia tersebut juga merupakan upaya Dinsos dalam meningkatkan kinerja pelayanan dan rehabilitasi sosial terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Termasuk mengurangi jumlah PMKS yang semakin meningkat, khususnya psikotik jalanan.

"Kurang lebih ada 14 PGOT yang kita amankan di Kecamatan Slawi, Pangkah, Dukuhwaru, Lebaksiu, Balapulung dan Margasari," jelasnya.

Ditambahkan, PGOT tersebut kemudian dikirimkan ke Panti Rehabilitasi Sosial Samektokarti, Kabupaten Pemalang. Namun sebelum dikirim ke Pemalang, terlebih dahulu dibersihkan dan diberi pakaian layak pakai.

"Semuanya kami potong gundul dan



**DIKELER** - Salah seorang gelandangan yang terjaring tengah dikeler petugas. (foto: hasan)

dimandikan terlebih dahulu. Kemudian pakaian mereka kami ganti, sehingga setelah sampai di Pemalang bisa langsung dibina," bebarnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans, Sutardi SIP menambahkan, dari 14 PGOT yang terjaring merupakan wajah baru. Mereka diketahui tengah mengge-

landang di pusat keramaian, seperti pasar tradisional dan jalan umum.

"Mereka rata-rata merupakan wajah baru, dari hasil keterangan sementara yang kami dapatkan, mereka berasal dari luar daerah semua. Di antaranya berasal dari Kabupaten Indramayu, Surabaya, Purwokerto, Magetan dan Madiun," tutupnya. (s@n)

## Ribuan Warga Talang Saksikan Pawai Taaruf Maulid Nabi

**TALANG** - Ribuan masyarakat Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, mengikuti pawai dalam rangka memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW, Minggu (1/2) lalu. Kegiatan yang biasa disebut Pawai Taaruf itu, dipusatkan di Masjid Baitus Sholihin Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Pelepasan rombongan pawai dilakukan langsung oleh Camat Talang Drs H Imam Maskur MSi sekitar pukul 13.30 WIB.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun ini diprakarsai oleh Pemerintah Kabupaten Tegal, Kodim 0712/Tegal, Polrees Tegal, Ulama dan masyarakat.

Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Jefson Marisano S,S.I.P dan Camat Talang Drs. H.Imam Maskur,M.Si serta Muspika Kecamatan Talang, Ulama dan tokoh masyarakat di Panggung Kehormatan menerima pasukan peserta pawai taaruf

yang terdiri dari Liong Barongsai Yonif 407/Pk, Drumband Brigif-4/DR, Organisasi, pelajar, Organisasi Pencak Silat, Pengajian, Taman Kanak-Kanak, Paud, Pasukan Berkuda yang menggunakan pakaian Pengeran Diponegoro, Club Sepeda masyarakat Tegal.

Selain itu peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW kali ini juga diikuti beragam jenis dan model kendaraan hias baik mobil maupun motor ditampilkan oleh peserta pawai dari masing-masing lingkungan yang ada di wilayah Kabupaten Tegal.

Pada kesempatan itu, Camat Talang Drs H Imam Maskur MSi mengatakan, kegiatan itu sebagai tanda peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang telah turun temurun dilakukan masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya. "Kegiatan pawai taaruf ini juga merupakan salah satu wujud kecintaan masyarakat kepada Rasulullah SAW," jelasnya. (\*/kus)



**BERDESAKAN** - Warga berdesak-desakan demi menyaksikan pawai taaruf memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

## Babinsa Dibekali Teknologi Pertanian



**PEMBEKALAN** - Anggota Babinsa serius mendengarkan pemaparan materi dari narasumber. Mereka diharapkan membantu petani dalam teknologi pertanian.

### Diharapkan Mengawal dan Mengawasi Bantuan Pemerintah

**KRAMAT** - Dalam rangka mendukung dan mensukseskan Program pemerintah di bidang Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional, bertempat di balai penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (BP3K) Kecamatan Kramat menggandeng Kodim 0712/Tegal melaksanakan pembekalan teknologi pertanian kepada para Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 06/Kramat, baru-baru ini.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala BP3K Kecamatan Kramat Taryono, SP bersama empat orang team penyuluh, Danramil 06/Kramat Kapten Chb Kasuri, Muspika Kecamatan Kramat, Kepala UPTD Tanbunhut Kecamatan Kramat Imam Maliki.

Dalam pembekalannya Kepala BP3K Taryono, SP meminta kepada para babinsa Kramat kedepannya untuk turut serta dalam pendampingan para team penyuluh dari BP3K, agar para petani mau melaksanakan program pertanian yang sedang digalakkan pemerintah sekarang ini.

Para petani selama ini masih menggunakan cara-cara lama, sehingga hasil pertaniannya kurang maksimal. Diharapkan agar setelah dilaksanakannya pembekalan teknologi ini ke depannya para petani mau memakai cara pertanian modern.

Dengan demikian ada harapan mendapatkan hasil yang le-bih baik daripada sebelumnya demi kesejahteraan mereka juga.

"Untuk para babinsa diharapkan agar mau untuk mengawal dan mengawasi barang-barang bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada para gapoktan agar barang-barang tersebut tidak disalah gunakan oleh para gapoktan penerima bantuan," harap Taryono.

Sementara itu Kepala UPTD Tanbunhut Kecamatan Kramat Imam Maliki menyampaikan bahwa, pembekalan teknologi pertanian ini guna mendukung program kedaulatan pangan yang dicanangkan oleh pemerintah dengan harapan bisa meningkatkan hasil pangan yang produktif dalam pengolahan lahan pangan, karena selama ini masalah produk pangan pertanian belum maksimal.

"Diharapkan dengan adanya pembekalan ini para babinsa bisa bekerjasama membantu para petani dan para gapoktan guna mensukseskan program pemerintah dalam pengolahan lahan guna meningkatkan produk pertanian agar program swasembada pangan bisa terlaksana," ungkap Imam Maliki.

Terkait permintaan dari pihak BP3K dan UPTD Tanbunhut Kecamatan, Danramil 06/Kramat Kapten Chb Kasuri mengatakan, dirinya siap memerintahkan kepada para Babinsa agar betul-betul turun kelapangan guna membantu para petani dalam pemanfaatan lahan-lahan tidak produktif (lahan tidur), maupun dalam melaksanakan pendampingan kepada team penyuluh dan pengawasan penyaluran bantuan dari pemerintah kepada para Gapoktan. Dengan demikian bantuan bisa tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan. (nur)

## Prospek Usaha Shuttlecock Masih Sangat Menjanjikan

**DESA** Lawatan, Kecamatan Dukuh-turi yang terletak 10 km dari jalur utama Tegal Purwokerto ini memiliki potensi luar biasa dalam pengembangan usaha shuttlecock.

Usaha ini terbuka lebar bagi para pengusaha dan investor untuk mengembangkan usaha pembuatan shuttlecock ,apalagi saat ini banyak event olahraga raga yang diselenggarakan baik tingkat lokal, nasional bahkan internasional sehingga pendapatan masyarakat yang rata-rata bermata pencaharian pengrajin dan penjual bulu mentok untuk pembuatan shuttlecock meningkat tiap tahun.

Hal ini di akui oleh pemerintah pada tahun 1990 Pemerintah Kabupaten Tegal menetapkan desa ini menjadi sentra kerajinan Shuttlecock.

Ketika berkunjung ke salah satu pengrajin didesa tersebut tampak beberapa warga yang tengah menjemur dan memilah bulu mentog, teriknya sinar matahari siang itu sangat menyengat tubuh, namun seakan tidak dihiraukannya demi memperoleh rezki untuk keluarganya. Tidak hanya terbiasa dengan

kesibukannya menjemur bulu namun keramahan warga lawatan yang terpendar dari wajah mereka menunjukkan salah satu pengusaha yang sudah berhasil membuat desa ini nyaman.

"Larisa" yang beralamat di jalan Lawatan Gang III Rt 08/ RW 04 Desa Lawatan Kecamatan Dukuh-turi Kabupaten Tegal ,merupakan salah satu usaha shuttlecock yang terus tumbuh dan berkembang di desa tersebut. Usaha ini dikelola oleh Zaenudin yang akrab dipanggil Zen dan M. Sumitro Daud atau akrab disapa mitro, mereka bahu membahu mengembangkan usaha yang diwariskan orang tuanya 52 tahun silam.

Pemuda sukses dan pemilik toko butik dirumahny ini menuturkan bagaimana ,awalnya usaha dimulai pada tahun 1980 di saat kejayaan Rudy Hartono dan Liem Swie King yang melegenda di masyarakat produksinya mulai meningkat dari 100 Slop Shuttlecock menjadi 500 Slop Shuttlecock, Kecerahan usahanya inipun berlanjut dan mengalami peningkatan ditiap tahunnya. Keberhasilan Zaenudin semakin terasa ketika

usaha ini diturunkan kepadanya perubahan system produksi serta mengubah system pemasarannya dengan system Cash and carry, menjadi dia sebagai pengusaha muda dengan peningkatan produksi sekitar 1200 slop shuttlecock perbulan.

"Saya merupakan generasi kedua setelah bapak Walim orang tua saya dan disini saya tidak sendirian karena dibantu juga kerabat dekat saya M Sumitro sekretaris dan juga bagian pemasaran saya," kata Pengusaha muda yang mengaku bangga dengan warisan ilmu Bapaknya dalam usaha Shuttlecock yang diberi nama " Larisa" karena harapannya selalu laris (cepat menghasilkan uang).

Dari waktu ke waktu usaha yang diakuinya sebagai usaha keluarga ini mulai berkembang dan mulai dikenal apalagi setelah Sumitro diangkat menjadi Sekretaris di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Trisakti dan dijadikannya sebagai Merk Usaha Dagang(UD) Trisakti. Dua saudara Zaenudin dan Sumitro mulai banjir pesanan baik dari lokal maupun di wilayah Jawa Tengah, Jawa barat dan



FOTO: BUDI

**JEMUR BULU** - Salah seorang warga menjemur bulu untuk shuttlecock.

daerah Jabodetabek.

Sementara itu mengenai proses pembuatannya secara detail Zein menjelaskan, proses pembuatan shuttlecock dilalui dengan beberapa tahapan, yaitu, Seleksi bulu, pembuatan Dop gabus dengan diameter 25mm-28 mm tinggi 22,5 mm - 25,5 mm , dop dengan 16 lobang ini nantinya digunakan untuk menan-

capkan daun bulu, Sedangkan untuk tahap seleksi bulu ,setelah dicuci dan dikeringkan bulu tersebut dipilah kualitasnya. Untuk kualitas bulu mentog dirinya masih mempertahankan produk lokal yang lebih kuat tingkat kelas-tisannya meski di daerah lain sudah menggunakan produk Impor dari Negara Taiwan yang mutunya lebih bagus. (budi)



TAK LAYAK - Kondisi Pasar Kemantran, Kramat, dinilai sudah tidak layak lagi. Kondisi bangunannya yang sudah tua dan penataan pedagang yang semrawut membuat tidak nyaman sebagai tempat transaksi pedagang dengan pembeli. Pemerintah dalam waktu dekat akan merehab pasar tersebut. SP/NUR MUKTI

# Dua Pasar Bakal Diperbaiki

**SLAWI** - Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang biasanya melakukan transaksi jual beli secara langsung dengan disertai proses tawar-menawar.

Sebagai tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli saat jam sibuk aktivitas, pasar diharapkan mempunyai kenyamanan dan keamanan agar kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai yang diharapkan.

Pasar juga diharapkan selalu rapi, bersih, sehat dan terjaga estetikanya. Dan biasanya juga, pasar tradisional terus mencoba bertahan menghadapi serangan dari pasar modern.

Dua di antara pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tegal, yakni Pasar tradisional Pagongan dan Kemantran rencananya pada tahun 2015 ini akan direvitalisasi atau direhab.

Pasalnya, kondisi kedua pasar tersebut dianggap sudah kurang layak

dan butuh perbaikan maupun penataan ulang.

Pasar Pagongan nampak kumuh, dan seringkali menimbulkan kemacetan, bahkan pedagangnya banyak yang berjualan meluber sampai ke pinggir jalan. Keadaan itu cukup membahayakan, baik pedagang yang berjualan di pinggir jalan maupun pengguna jalan yang melintas di jalan raya jalur Tegal-Purwokerto.

Tidak jauh beda, Pasar Kemantran juga terlihat semrawut. Kesan kumuh juga nampak terlihat. Arus lalu lintas pada jam-jam sibuk sering padat merayap lantaran banyaknya kendaraan yang melakukan aktivitas bongkar muat barang dan kadang terlihat becak yang ikut mangkal.

Anggota Fraksi PKB DPRD Kabupaten Tegal, Akhmad Jaelani menambahkan agar nantinya proyek rehab Pasar Pagongan dan Pasar Kemantran bisa diselesaikan tepat waktu dengan tetap mengindahkan estetika. Dia juga

berharap proyek rehab pasar tersebut bisa rampung dalam satu tahun. Karena dengan realisasi satu tahun akan mudah dan cepat dipergunakan.

"Karena ini bukan masa transisi, pekerjaan di dinas terkait diharapkan bisa selesai. Dan harus bisa memaksimalkan anggaran untuk kepentingan rakyat," tegasnya.

Terpisah, Warniti salah satu pedagang Pasar Kemantran mengaku tidak masalah jika Pasar Kemantran akan di rehab.

"Bagi kami dan pedagang yang ada di sini, tidak masalah, asal jika memang diperbaiki jangan sampai molor, dan selama perbaikan kami dicarikan solusi yang terbaik. Kami mau direlokasi atau dipindahkan di mana saja asal layak untuk berjualan, terus bila sudah jadi bagaimana pengaturannya. Jadi nantinya tidak timbul kesemrawutan untuk tempat atau los buat berdagang," harapnya. (nur)



TANAM POHON - Pengurus Kwarran Margasari tengah menanam pohon penghijauan. SP/HASAN

## Kwarran Margasari Lakukan Penghijauan

**MARGASARI** - Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Margasari melakukan Gerakan Penghijauan disejumlah lokasi di Kecamatan Margasari. Kegiatan yang melibatkan pengurus Kwarran, pamong desa setempat dan Gugus Depan di wilayah Margasari, baru-baru ini.

Ketua Kwarran Margasari, Nurohman melalui Sekretaris Kwarran, Edi Raharjo mengatakan aksi penghijauan dilakukan dengan menanam ratusan bibit pohon di lima lokasi berbeda. Lokasi tersebut yakni SMK Maarif NU Margasari, SMK Bisma Jambayat Margasari, SMP IT Al Mubarak Kalisalak, lapangan desa Jatilaba dan lapangan Desa Prupuk Selatan.

"Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 250 bibit terdiri dari pohon jati, mahoni, trisi dan albasia," ujarnya.

Dia menjelaskan, kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat diikuti

oleh seluruh anggota Gerakan Pramuka di wilayah Margasari dan sekitarnya. Di mana, dengan menanam pohon ini akan memberikan manfaat bagi kehidupan dan kelestarian alam.

"Dengan menanam satu batang pohon akan dapat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Apalagi menanam berbagai jenis pohon dalam jumlah banyak," ungkapnya.

Edi menambahkan, kegiatan juga dalam rangka mengaplikasikan kepedulian anggota Pramuka di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam diwadahi dalam Pramuka Peduli sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Satya dan Darma Pramuka.

"Kita bangga terhadap aktivitas anggota Pramuka. Karena peran serta dari Pramuka sebagai salah satu pelopor pelestarian lingkungan hidup," imbuhnya. (s@n)

## Perlu Penguatan di Tingkat Desa

**DUKUHTURI** - Seiring dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan dasar hukum bagaimana pengembangan desa dan bagaimana desa beserta perangkatnya merencanakan pembangunan desa.

Banyaknya dana mengalir ke desa asal disertai dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia diyakini bisa memberdayakan desa. UU Desa mengharuskan adanya kepala desa yang dipilih secara langsung oleh penduduk dengan masa jabatan enam tahun serta pembentukan badan musyawarah desa yang menjabat enam tahun.

Kepala desa dan badan musyawarah desa menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, termasuk pembentukan badan usaha milik desa.



Ellya Hidayah SIP

Kondisi semacam itu dipahami betul oleh Camat Dukuhturi Ellya Hidayah

SIP. Menurutnya, kinerja yang bagus, dengan berusaha semaksimal mungkin bekerja sesuai aturan dan senantiasa menjalin koordinasi dengan mitra kerja tentu membuahkan hasil yang nyata. Capaian kinerja jajaran Kecamatan Dukuhturi yang menaungi 18 desa tergolong bagus.

"Kami minta ada penguatan di tingkat desa dalam rangka penguatan rancangan kegiatan didesa. Sehingga desa kuat rancangannya, kemudian tepat sasaran, jadi program-program yang diusulkan lewat musrembang tingkat desa yang sudah diakomodir tinggal dibahas," terang Ellya Hidayah SIP, pekan lalu.

Pihaknya, untuk ke depan yang jelas sudah ada penguatan, karena desa sudah membuat rancangan yang diawali lewat RT dan RW yang dibicarakan ditingkat Kecamatan. (nur)

# Tanah Longsor, 11 Rumah Rusak



AMBROL- Salah satu rumah yang jadi korban tanah longsor dan jalan yang ambrol.

**PANGKAH** - Longsor dan tanah amblas terjadi Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah, Jumat (6/2) pukul 22.00 WIB lalu. Akibatnya sebelas rumah warga rusak dan retak-retak.

Babinsa Desa Dermasuci Sertu Sunardi yang menyampaikan kronologi kejadian kepada Dandim 0712/Tegal mengatakan, "Pada hari Jumat (6/2) pukul 14.00 WIB cuaca mulai hujan deras dan petir menyambar-menyambar, Babinsa Sertu Sunardi pukul 16.30 WIB ke desa tersebut memantau situasi wilayah tersebut daerah rawan longsor.

"Pada pukul 17.20 WIB akibat hujan deras dan curah hujan yang tinggi terjadi jalan longsor dan ambles di RT 04/RW 04 dengan kedalaman kurang lebih 1,5 meter sepanjang 25 meter, kemudian di susul jalan ambles di RT 01/RW 04 dengan kedalaman satu meter sepanjang 15 meter, disusul tanah longsor di RT 02, 03 R4 04 dan di RT 03/RW 02 terdi jalan ambles kurang lebih 20 meter," ungkap Sertu Sunardi.

Sementara itu pada pukul 18.00 WIB Danramil 11/Pangkah melaporkan kejadian tersebut kepada Dandim 0712/Tegal via sms dan tembusan kepada Camat Pangkah, Kapolsek Pangkah serta BPBD Kabupaten Tegal," jelas Sunardi.

"Tidak ada korban jiwa, kerugian materiil dari jalan yang rusak dan rmh warga yang retak-retak kurang lebih satu milyar untuk korban jiwa nihil," kata Kades Dermasuci Mulyanto.

Ditambahkan Kades Mulyanto, data rumah warga yang rusak dan retak- retak akibat tanah longsor dan jalan amblas ada 11 rumah yaitu rumahnya Bapak Rais, Sukardi, Karto, Watro, Wiryono, Surip, Warjo, Ibu Rokhani, Suniti, Herti dan Ibu Narti, semuanya dari warga RT 03/RW 02," jelas Kades Dermasuci Mulyanto. (\*kus)

## TNI, Warga dan Banser Kerja Bakti

**PANGKAH** - Pasca bencana longsor yang terjadi Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah, Jumat (6/2), anggota TNI dari Koramil 11/Pangkah melakukan kerja bakti membersihkan material longsor, guna menormalkan jalan dan selokan akibat banjir, Selasa (10/2). Kegiatan bersih-bersih tersebut dilakukan bersama-sama anggota Koramil 11/Pangkah, anggota Banser Koorcab Kabupaten Tegal dan masyarakat.

Mereka menggelar kerja bakti dengan warga guna membersihkan longsor yang menyebabkan satu-satunya jalan desa Dermasuci dari arah timur menghubungkan antar desa dan kecamatan tersebut terputus.

Menurut Danramil Pangkah Kapten Inf Fatur Rohman, begitu mendengar kabar terjadi musibah longsor, pihaknya segera berkoordinasi dengan segenap instan terkait untuk membantu penanganannya.

"Dalam kegiatan karya bakti perbaikan jalan yang ambles di bagi menjadi tiga titik, karena rusaknya lumayan parah agar jalan bisa dilewati kendaraan, baik roda empat atau motor dan jalan yang mengalami kerusakan adalah jalan satu satunya untuk kendaraan maupun pejalan keluar atau masuk desa Dermasuci dari arah timur desa," jelas Danramil.

"Sebelumnya hujan deras yang turun pada, Jumat (6/2) mengakibatkan banjir serta longsor dan menyebabkan 11 warga rumah rusak, akibat hujan susulan pada hari Minggu mengakibatkan 18 rumah warga rusak dan sekarang bertambah menjadi 58 rumah warga yang rusak, sedangkan rumah yang rusak parah ada empat unit dan sudah dirobohkan karena kondisinya sangat parah dan membahayakan bagi penghuninya," kata Kepala Desa Mulyanto.

"Untuk warga yang rumahnya dirobohkan, sementara di tampung di tenda atau keluarganya, ada juga yang tidak mau ditampung. Warga yang tidak mau ditampung lebih suka memilih tinggal ditempat tenda sementara," jelas



KERJA BAKTI - Anggota TNI dari Koramil 11/Pangkah bersama warga dan personel Banser bahu-membahu membantu warga yang terkena musibah longsor dan membersihkan jalan yang tertutup longsor.

Mulyanto.

Ditambahkan Mulyanto, untuk kejadian ini, dia sudah membuat laporan ke Bupati Tegal tembusan ke BPBD Kabupaten Tegal dan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tegal, sedangkan untuk penanganan perbaikan jalan dengan kerja bakti, baru dari Koramil 11/Pangkah dan masyarakat, kebetulan hari ini ada bantuan personel Banser lumayan banyak kurang lebih 70 personel.

"Saya berharap kepada Pemda Kabupaten Tegal untuk segera memberikan

bantuan untuk menanggulangi kejadian ini, bila datang lagi hujan yang cukup lama, saya khawatir terjadi tanah longsor lagi dan jalan-jalan yang ada di Desa Dermasuci tambah rusak parah, termasuk rumah warga yang rusak menjadi bertambah karena kontruksi tanahnya labil dan mudah tergeser," tandas Mulyanto.

Warga mengaku senang dengan keompakan antara TNI, Banser dan warga untuk bahu membahu membetulkan rumah yang rusak dan membersihkan jalan dari longsor. (\*kus)

## PMI Kirim Relawan

**SLAWI** - Akibat hujan deras terus menerus, Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah mengalami longsor dan tanah bergerak. Sebanyak empat rumah rusak berat dan puluhan rumah rusak ringan. Guna antisipasi terjadinya korban jiwa, masyarakat Desa Dermasuci dibantu relawan PMI Kabupaten Tegal, Senin (9/2) terpaksa membongkar rumah yang rusak berat. Tiga rumah tersebut yakni milik Suharti, Rojadi dan Suderi yang berlokasi di RW 02 Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah.

"Ketiga rumah tersebut terpaksa dirobohkan karena sudah membahayakan bagi penghuni rumah. Dinding rumah sudah miring dan retak lebar dan tanah rumah membelah, jadi sangat membahayakan bagi penghuni rumah," jelas Mulyanto, Kades Dermasuci saat memimpin kerja bakti bongkar rumah korban longsor.

Sebagai kepedulian sosial membantu masyarakat yang terkena musibah longsor di Dermasuci, PMI Kabupaten Tegal mengirim sejumlah Relawan Satgana un-

tuk membantu bersama warga dermasuci bergotong royong merobohkan rumah warga yang rusak berat terdampak longsor dan tanah longsor yang terjadi pada beberapa hari yang lalu.

Koordinator Tim Relawan PMI, Tri Winarno mengatakan, selain membantu warga merobohkan rumah, Relawan PMI juga ikut membantu membuat talud di sekitar rumah yang terancam longsor. "Sebelumnya PMI Kabupaten Tegal juga telah memberikan paket bantuan berupa sembako dan higienis Kit kepada korban," ujarnya

Sebelumnya yakni pada Minggu (1/2) lalu, akibat hujan deras di Kabupaten Tegal, dua rumah di Desa Dermasuci Kecamatan Pangkah rusak berat dan puluhan rumah rusak ringan karena terjadi longsor dan tanah bergerak.

Kemudian disusul pada Sabtu malam (6/2) terjadi tanah longsor dan tanah bergerak susulan yang mengakibatkan tiga rumah rusak berat dan puluhan rumah rusak ringan serta jalan desa ambles puluhan meter. (s@n)



DIROBOHKAN - Anggota PMI dan warga merobohkan salah satu rumah warga yang rusak parah dan harus dirobohkan agar tidak membahayakan. SP/HASAN

# Satpol PP Bersihkan Longsoran



**BERSIHKAN MATERIAL** - Anggota Satpol PP dan tim SAR Gabungan kerja bakti membersihkan material lumpuran longsor di Muncanglarang

**SLAWI** - Sedikitnya 20 anggota Satpol PP Kabupaten Tegal diterjunkan untuk membantu warga korban longsoran di Desa Muncanglarang Kecamatan Bumijawa, Kamis (12/2). Puluhan Satpol PP tersebut bahu mebahu bersama puluhan relawan gabungan dari BPBD, Sibat, PMI, TNI, Polri, SAR, Ubalok dan Banser melaksanakan kerja bakti membersihkan material longsoran.

Kepala Satpol PP Kabupaten Tegal, Zaenal Arifin SH MM melalui Kepala Seksi Tramtib, Abadi Amanto SH SIP mengatakan, pihaknya mengerahkan 2 regu Satpol PP dalam kegiatan Patroli Siaga untuk membantu bencana longsoran yang terjadi di Desa Muncanglarang pada Rabu (11/2) kemarin. "Kita sengaja kerahkan anggota untuk membantu warga di lokasi longsoran, karena ini juga bagian dari kegiatan Satpol dalam Patroli Siaga yakni membantu penanggulangan bencana," ujarnya kemarin.

Abadi berharap, turunya anggota Satpol PP akan memberikan manfaat masyarakat dan warga yang terdampak bencana. "Anggota dilapangan bersama petugas SAR terkait membersihkan material longsoran yang menutup akses jalan seperti lumpur maupun bambu yang tumbang, sehingga diharapkan akses jalan bisa digunakan kembali oleh pengguna jalan," ungkapnya.

Sebelumnya, akibat guyuran hujan deras pada Rabu, (11/2) yang terjadi sekitar pukul 17.45 WIB mengakibatkan tebing setinggi 20 meter di Desa Muncanglarang Kecamatan Bumijawa longsor. Akibat longsor tersebut jalan raya sepanjang 50 m yang berada dibawah tebing tertimbun tanah dan pohon. Selain akses jalan tertutup, Sebuah Rumah warga milik Bapak Paimin yang berada diatas tebing terancam longsor. Jarak Tanah di Belakang dinding belakang rumah hanya tinggal 1 meter karena sebagian tanahnya longsor akibat hujan deras. (s@n)

## 100 Penegak Ikuti Raimuna

**BALAPULANG** - Sedikitnya 100 anggota Pramuka Penegak pangkalan gudep SMA/ sederajat di wilayah Kecamatan Balapulang mengikuti kegiatan Raimuna Ranting yang digelar di lapangan Desa Seseapan Kecamatan Balapulang. Kegiatan berlangsung selama tiga hari yakni sejak Jumat (16/1) hingga Minggu (18/1) lalu.

Ketua Kwarran Balapulang, Suharjo S.Pd melalui Sekretaris Kwarran, Mu Ali Saputra mengatakan kegiatan Raimuna Ranting Balapulang merupakan kali ketiga. Kegiatan sebagai sarana silaturahmi sesama anggota pramuka pene-

gak, bertukar pikir serta sebagai ajang menampilkan yang terbaik demi mendapat prestasi.

"Raimuna Ranting ke 3 diikuti 5 sangga putra dan 5 sangga putri yang berasal dari pangkalan Gudep Penegak di wilayah Kwarran Balapulang dan sekitarnya. Di antaranya SMAN 1 Balapulang, SMA Al Muawanah Harjawinangun, SMK Darussalam Kalibakung, MA Al Ittihad Balapulang dan SMK Bisma Margasari. Setiap sangga terdiri dari 10 anggota," ujarnya

Dikatakan, Raimuna Ranting ke 3 diisi dengan beragam kegiatan antara lain

kegiatan prestasi, kegiatan anjang sana, Leadership, Montenering, kegiatan malam cakra, pentas seni dan kegiatan Outbond.

"Untuk giat prestasi meliputi lomba Miniatur Bumi Perkemahan, lomba cipta rasa, PBB Variasi, Tata Busana dan Tata Rias serta juga lomba Senam Pramuka," papar Ali

Dalam kegiatan tersebut, Gudep yang berpangkalan SMA Al Muawanah Harjawinangun Balapulang menempatkan diri sebagai juara umum dalam kegiatan Raimuna Ranting ke 3 tingkat Kwarran Balapulang. (s@n)

## Relawan Gabungan Siaga Atasi Banjir di Pantura

**SLAWI** - Akibat hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Tegal pada Jumat (6/2) sore mengakibatkan empat desa di Kecamatan Kramat dan Suradadi dilanda banjir. Hal itu disebabkan karena meluapnya volume air Caca-ban Kabupaten Tegal.

"Empat desa yang terkena banjir terdiri dari 3 desa di Kecamatan Kramat yakni Desa Kemuning, Plumbungan dan Maribaya. Sedangkan satu desa di Kecamatan Suradadi yakni Desa Sidaharja," terang Humas PMI Sunarto.

Dia mengatakan, untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya banjir besar, sejumlah Relawan Gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD), PMI dan relawan desa siaga diterjunkan dilokasi banjir.

"Untuk mengantisipasi banjir besar relawan gabungan disiagakan dengan menyiapkan perahu karet," katanya.

Sunarto menjelaskan, air mulai meluap sejak pukul 22.00 Wib hingga pukul 04.00 dengan ketinggian air 30 - 80 cm. Kondisi terparah terjadi di desa Sidaharja Kecamatan Suradadi yang berlokasi di RW 05 yakni RT 9, 10, 11 dan RW 06 di RT 12, 13, 14. Dimana puluhan rumah terendam.

"Air mulai surut pada Sabtu pagi sekitar pukul 10.00 WIB. Sejumlah warga melakukan kerja bakti membersihkan rumah usai terendam," urainya. (s@n)

## Bupati Buka Porseni Maarif NU

**SLAWI** - Bupati Tegal, Enthus Susmono membuka secara resmi kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Maarif Olympiade Sains dan ke-NU-an yang dilaksanakan di Taman Rakyat, Slawi (TRASA), Selasa (10/2).

Kegiatan dihadiri Rois Syuriah PCNU, KH Khambali Utsman, Ketua PCNU, Drs H Ahmad Wasari MM, Kepala Kemenag Kabupaten Tegal, Drs H Ahmad Ubaedi MSi dan sejumlah un-

dangan lainnya. Kegiatan diikuti lebih dari 550 pelajar tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/A dibawah naungan Maarif NU Kabupaten Tegal.

Porsema NU merupakan wadah perlombaan bagi pelajar untuk mengasah ketangkasan dan kreatifitasnya untuk sebuah prestasi bangsa.

Bupati Tegal, Enthus Susmono dalam sambutannya mengatakan, kegiatan Porseni Maarif NU diharapkan mampu

menguatkan kelembagaan NU.

Selain itu, juga menjadi ajang kreatifitas, silaturahmi dan prestasi pelajar di kalangan NU. bisa terus berlanjut, dan bisa dijadikan sebagai forum silaturahmi dan penguatan kelembagaan Maarif NU. "Saya siap memberikan sarana dan prasarana event dua tahunan ini. Saya juga minta acara pembukaan dipusatkan di Pendopo Pemkab Tegal," katanya

Bupati memberikan apresiasi kepada pelajar Maarif NU yang mengharumkan Kabupaten Tegal dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dalam ajang Perkemahan Penggalang Maarif NU Nasional (Pergamanas) Ke-1 yang digelar di Pondok Pesantren Khas Kempek, Cirebon Jawa Barat pada waktu yang lalu. "Reward saya berikan kepada Muhamad Athoilah Mubarak sebagai juara I LKTI di ajang Perkemahan Pramuka Penggalang Maarif NU Nasional di Kempek, Cirebon," ujarnya.

Sementara itu, Ketua PC LP Maarif NU Kabupaten Tegal, Drs H Muslikh MSI menjelaskan, Porsema NU meperandingkan 23 cabang. Seperti pencak silat pagar nusa, tenis meja, voli, cerdas cermat ke-NU-an, kaligrafi, reportase, film pendek dan lainnya. "Para juara dikirim mewakili Kabupaten Tegal ke Porsema NU tingkat Jawa Tengah di Kebumen Mei mendatang," terangnya. (s@n)



**TABUH BEDUG** - Bupati Enthus menabuh bedug menandai Pembukaan Porseni Maarif NU Kabupaten Tegal.



**SIAGA BANJIR** - Sejumlah relawan disiagakan antisipasi banjir di Pantura Kramat dan Suradadi.



## GALERI



Jamaludin, SIP

## Dukuhturi Terus Benahi Administrasi

**DUKUHTURI** - Sebagai kecamatan dengan sistem administrasi terbaik, Kecamatan Dukuhturi terus berbenah. Sosialisasi ke desa-desa tentang sistem informasi manajemen yang lebih baik kerap dilakukan.

Kecamatan Dukuhturi yang membawahi 18 desa ini melakukan koordinasi melalui forum Rembug desa yang dilakukan tiga hari sekali di pendopo kecamatan. Camat Dukuhturi Ellya Hidayah SIP meminta kepada jajarannya untuk terus melakukan koordinasi antar bagian sesuai dengan tupoksi masing-masing.

"Dengan komunikasi yang baik tentunya kerja Tim kami akan semakin solid, menata system pemerintahan kecamatan yang baik, sehingga kami bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat," kata Ellya di sela-sela Pra Musrenbang di pendopo kecamatan Dukuhturi, pekan lalu.

Lebih lanjut untuk memaksimalkan program kerja dan perbaikan sistem Infrastruktur dan perbaikan fisik desa, 18 Desa telah menuntaskan Musrenbang dan kini memasuki proses Pra Musrenbang untuk dinilai Tim dari Kabupaten Tegal dalam Musrenbang Kecamatan pada tanggal 16 Februari 2015.

"Meski pada prinsipnya sama namun secara Teknis masing-masing kecamatan memiliki system sendiri-sendiri agar usulan dan program yang diajukan dalam Musrenbang tingkat kecamatan ini dapat membuahkan hasil untuk pembangunan di 18 desa yang masuk dalam wilayah kecamatan Dukuhturi"

Kasie Kominfo Kecamatan Dukuhturi Jamaludin, SIP secara terpisah menambahkan Mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Kecamatan Dukuhturi sudah baik.

"Kami mengharapkan ada komunikasi selain itu untuk ketertiban administrasi kami meminta setiap desa untuk mendokumentasikan setiap surat masuk atau keluar supaya tertib."

Dengan mendokumentasikan seluruh surat dan kegiatan menurut Jamal agar perangkat desa bisa mengetahui kegiatan dan program apa saja yang telah berjalan, dan lebih mudah dalam mengevaluasi.

Selain itu Jamal juga mengharapkan kepada masyarakat Dukuhturi untuk ikut berpar-tisipasi dengan cara mendokumentasikan surat-surat penting yang dimilikinya. (budi)

# Gerakan Jaringan Irigasi untuk Kedaulatan Pangan

**DUKUHWARU** - Pemerintah Kabupaten Tegal mulai Selasa (20/1) di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhturi menandatangani Gerakan Pembangunan Jaringan Irigasi Menuju Negara Berkedaulatan Pangan. Pencanangan gerakan tersebut ditandai peletakan batu pertama oleh Bupati Tegal Enthus Susmono.

"Pembangunan dan perbaikan saluran irigasi ini, didanai Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui dana Tugas Pembantuan (TP) Tahun Anggaran 2015 sejumlah Rp 2,7 miliar. Saya berharap, dana sebanyak itu dapat membangun dan memperbaiki jaringan irigasi untuk mengairi sawah seluas 2.700 hektar," ujar Bupati Tegal.

Dikatakan Bupati, dana sejumlah Rp 2,7 miliar, akan ditransfer ke rekening Kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang prosesnya dikendalikan secara bertahap oleh UPTD Pertanian yang ada di wilayah kecamatan.

Di samping itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui dana TP Tahun Anggaran 2015, juga akan mengalokasikan dana sejumlah Rp 5,3 miliar yang digunakan untuk meningkatkan produksi gula guna mencapai swasembada gula nasional Tahun 2017.

Dengan adanya bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ini, diharapkan Kabupaten Tegal dapat menjadi pendukung Provinsi Jawa Tengah guna menuju negara yang berkedaulatan pangan. Untuk itu, menurut Bupati, yang perlu mendapatkan perhatian saat ini adalah ketersediaan sarana produksi seperti ketersediaan pupuk dan benih, mengoptimalkan penggunaan alat-alat pertanian, mulai dari olah tanam sampai



**BATU PERTAMA** - Bupati Enthus Susmono meletakkan batu pertama pembangunan jaringan irigasi.

penanganan pasca panen.

Selain itu menerapkan teknologi yang teruji seperti teknologi System of Rice Intensification (SRI) dan jajar Legowo. Kemudian yang tidak kalah pentingnya menurut Bupati adalah mengoptimalkan sumber daya lokal yang murah dan ramah lingkungan, kemudian perlindungan

terhadap pemangsa hama tanaman dan tanggap terhadap informasi baru seperti situasi pasar dan teknologi pertanian.

Berkaitan dengan pembangunan jaringan irigasi ini, Bupati mengingatkan agar masyarakat dapat memelihara, mengelola jaringan dan mengatur air secara efisien dan berdaya guna. Apabila

jaringan ini dapat dipelihara dan dikelola dengan baik, maka kebutuhan pangan bagi masyarakat akan tercukupi. Karena dengan tercukupinya kebutuhan pangan bagi masyarakat akan membuat masyarakat menjadi sehat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. (\*/kus)



**SERAHKAN BANTUAN** - Wakil Bupati Dra Hj Umi Azizah menyerahkan bantuan kepada salah seorang warga korban banjir.

## Korban Banjir Dapat Bantuan

**WARUREJA** - Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah menyerahkan bantuan beras kepada 483 Kepala Keluarga (KK) di empat desa. Mereka yang mendapatkan bantuan beras dari Pemerintah Kabupaten Tegal merupakan warga korban banjir yang terjadi pada tanggal 2 dan 3 Januari 2015 silam.

Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Tegal memberikan bantuan kepada 483 KK untuk 1.910 jiwa berupa 10.696 Kg beras. Sementara itu, pada tahun 2014 Pemkab Tegal juga telah memberikan bantuan cadangan beras pemerintah sebanyak 11 kali yang disalurkan kepada 12.415 jiwa sejumlah 69.576,8 kg.

"Pada awal tahun 2015 ini, Pemkab Tegal telah menyalurkan bantuan beras sebanyak dua kali, yang pertama diberikan kepada korban kebakaran di Desa Cintamanik, Kecamatan Bumijawa, dan yang kedua diberikan kepada warga korban banjir yang diberikan pada hari ini," ujar Wakil Bupati Tegal Dra Hj

Umi Azizah saat menyerahkan bantuan beras di Desa Sukareja, Kecamatan Warureja, Senin (19/1) lalu.

Menurut Wakil Bupati, bantuan beras ini dimaksudkan mencegah dan mengatasi terjadinya rawan pangan transien akibat bencana alam. "Pada hari ini, saya akan memberikan bantuan beras 10.696 Kg untuk 1910 jiwa kepada korban banjir yang terjadi tanggal 2 dan 3 Januari 2015 di Desa Kemuning Kecamatan Kramat, Rangimulya dan Sukareja Kecamatan Warureja serta Desa Plumbungan Kecamatan Kramat," ujarnya.

Umi mengatakan, pangan merupakan kebutuhan manusia paling mendasar, yang perlu mendapatkan perhatian kita semua. Untuk itu, kondisi terpenuhinya pangan baik itu jumlah maupun mutunya sebagai wujud ketahanan pangan di suatu daerah, sangat penting dalam pemenuhan pangan bagi seluruh masyarakat.

Apalagi korban bencana, tentunya diharapkan bantuan terutama pangan untuk mengurangi dan mengatasi rawan pangan. (nur)